BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proliga adalah kompetisi bola voli professional tahunan di Indonesia. Proliga pertama kali dilaksanakan pada tahun 2002 dan digelar di lima kota yaitu: Jakarta, Bogor, Bandung, Yogyakarta dan Gresik sebagai tuan rumah penyelenggara babak penyisihan. Dengan partai finalnya dilaksanakan di Jakarta. Tepatnya di Istora Senayan Kompleks Gelanggang Olahraga Bung Karno.

Dalam gelaran Proliga yang ke-16, Jakarta Pertamina Energi di nobatkan sebagai juara Proliga bola voli putra tahun 2017 setelah menang 3-0 atas Palembang Bank Sumsel Babel yang digelar di Yogyakarta.

Keberhasilan Jakarta Pertamina Energi menjuarai Proliga bola voli putra tahun 2017 tidak lepas dari penguasaan teknik bermain bola voli dengan baik. Tanpa memiliki pemahaman mengenai teknik bermain bola voli yang baik, maka para pemain tidak akan bisa mendapatkan hasil yang baik saat pertandingan.

Teknik dasar permainan bola voli menurut Listina, Ria (2012:26) terdiri dari :

- a. *Passing* atas adalah menyajikan bola atau mengoper bola dengan menggunakan jari tangan, baik kepada teman satu tim maupun langsung ditunjukkan ke lapangan lawan melalui atas jaring.
- b. *Passing* bawah adalah mengambil bola yang berada di bawah badan atau dari arah bawah dan biasanya dilakukan dengan menggunakan kedua lengan bagian bawah. Baik untuk dioperkan kepada kawan maupun langsung ke arah lawan.
- c. *Smash* adalah suatu pukulan dimana tangan melakukan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi.

- d. *Servis* adalah tindakan awal yang dilakukan oleh salah satu pemain untuk memulai suatu permainan dalam bola voli. Walaupun pada dasarnya tindakan ini hanya sekedar untuk memulai sebuah permainan, akan tetapi hal itu bisa juga untuk melakukan serangan awal yang cepat dan mematikan.
- e. Membendung bola (*block*) adalah suatu keterampilan bertahan yang digunakan untuk menghentikan atau memperlambat serangan lawan di daerah jaring net.

Dari teknik dasar yang telah dikemukakan di atas, servis merupakan teknik dasar yang penting dalam permainan bola voli. Hal ini dikarenakan servis merupakan awal menghidupkan bola ke dalam permainan. Sesuai dengan pendapat Sugiarto (2011 : 24) “servis merupakan teknik yang digunakan untuk memulai pertandingan”.

Servis dalam permainan bola voli ada beberapa macam. Nugraha, Adrian R (2010 : 22) menyatakan bahwa “servis ada beberapa macam : 1) servis dengan ayunan tangan dari bawah, 2) servis dengan ayunan tangan dari samping, 3) servis dengan ayunan tangan dari atas, 4) *Jump service*”.

Dengan peraturan permainan bola voli yang terbaru yang menggunakan *system rally point*, servis bukan lagi awal dari sebuah permainan tetapi sebagai awal dari taktik menyerang agar tidak membuang *point* dengan percuma ke pihak lawan. Servis yang sering digunakan dalam pertandingan adalah servis atas dan *Jump service*. Kedua jenis servis tersebut dianggap sebagai taktik menyerang karena arah laju bolanya cepat, keras dan menukik.

Keberhasilan teknik servis atas ditentukan oleh penguasaan teknik. Cara melakukan servis atas menurut Sunardi, Jaka dan Rustamaji (2008 : 16) bahwa cara melakukan servis atas adalah “(i) posisi kaki seperti melangkah.,(ii) bola

dilambungkan (boleh dengan kedua tangan), (iii) tangan diayunkan ke arah bola, (iv) mengenai bola dengan tangan terjulur lurus di atas kepala”.

Servis atas merupakan teknik servis yang laju bolanya cepat dan keras. Servis ini mempunyai kelebihan yaitu pukulan yang dihasilkan lebih mudah diarahkan ke daerah lawan. Kelemahan dari servis atas adalah bola sering menyangkut di net atau keluar lapangan.

Dalam melakukan *jump service* ada cara-cara untuk melakukannya, seperti yang dikemukakan Mukhtaridi (2014 : 22) bahwa :

Jump service dilakukan dengan cara berdiri dibelakang garis belakang menghadap ke arah net. Kedua lengan memegang bola, kemudian dilambungkan tinggi (± 3 meter) agak didepan badan. Setelah itu tekuk kedua lutut untuk awalan melakukan lompatan yang setinggi mungkin. Pukulan bola ketika berada diketinggian seperti melakukan gerakan smash, lecutkan pergelangan tangan secepat-cepatnya, sehingga menghasilkan pukulan *topspin* yang tinggi agar bola secepat mungkin turun ke daerah lapangan lawan.

Dari pernyataan di atas maka *jump service* adalah teknik servis yang mempunyai gerakan yang kompleks dengan adanya unsur loncatan, kekuatan dan kecepatan sehingga menghasilkan laju bola lebih cepat dan lebih keras serta menukik. Kelebihan dari *jump service* adalah bola yang dihasilkannya lebih keras dan sulit dikembalikan. Akan tetapi ada juga kelemahan dari servis ini yaitu arah yang kurang tepat atau akurasi yang kurang baik. Apabila *jump service* dilakukan kurang tepat kesasaran dapat menyebabkan bola menyangkut di net atau keluar lapangan.

Pada permainan bola voli ketepatan servis sangat diperlukan, dari pengamatan penulis teknik servis yang sering dilakukan dalam pertandingan

Proliga yaitu servis atas dan *jump service*. Kedua jenis servis tersebut dianggap sebagai taktik menyerang karena arah laju bolanya cepat, keras dan menukik.

Bertolak dari pendapat di atas, penulis mencoba meneliti tentang “efektivitas servis atas dan *jump service* terhadap ketepatan servis dalam permainan bola voli (studi deskriptif pada Proliga bola voli putra putaran kedua seri Bandung Tahun 2018)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian “manakah dari kedua macam servis (servis atas dan *jump service*) tersebut paling efektif digunakan dalam pertandingan Proliga bola voli putra putaran kedua seri Bandung tahun 2018”.

C. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahan pada pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan maksud dari istilah-istilah tersebut:

1. Efektivitas. Efektivitas berasal dari kata efektif, sedangkan efektivitas adalah keefektifan. Dalam (<http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html>) “efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju”. Maka efektivitas dalam penelitian ini diartikan sebagai daya guna dari servis atas dan *jump service* terhadap ketepatan servis dalam pertandingan Proliga bola voli putra putaran kedua seri Bandung tahun 2018.

2. Servis atas. Menurut Elkabumaini, Nasin dan Anno D. Sanjari (2011 : 67) adalah “servis dengan awalan melemparkan bola ke atas seperlunya”. Servis atas dalam penelitian ini adalah memukul bola dari daerah servis dari atas kepala sehingga bola bergerak melewati net dan masuk ke lapangan lawan dengan harapan untuk memperoleh angka dalam pertandingan Proliga bola voli putra putaran kedua seri Bandung tahun 2018.
3. Jump Service. Dalam (<http://yasinpaturohman.blogspot.co.id/2010/04/jump-serve.html>) “jump servis adalah salah satu istilah teknik memulai permainan bola voli dengan melakukan lompatan”. *Jump service* dalam penelitian ini adalah memukul bola dari daerah servis dengan melakukan lompatan sehingga bola bergerak melewati net dan masuk ke lapangan lawan dengan harapan untuk memperoleh angka dalam pertandingan Proliga bola voli putra putaran kedua seri Bandung tahun 2018.
4. Proliga. Menurut Elkabumaini, Nasin dan Anno D. Sanjari (2011 : 17) “Proliga adalah kompetisi bola voli professional tahunan di Indonesia”. Proliga dalam penelitian ini adalah kompetisi bola voli tahunan yang diselenggarakan di Indonesia.
5. Permainan Bola voli. Menurut Nugraha, Adrian R (2010 : 21) adalah “cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain”. Yang dimaksud bola voli dalam penelitian ini adalah salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan pada Proliga putaran kedua seri Bandung tahun 2018.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan “untuk mengetahui manakah dari kedua macam servis (servis atas dan *jump service*) tersebut paling efektif digunakan dalam pertandingan Proliga bola voli putra putaran kedua seri Bandung tahun 2018”.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap melakukan sesuatu kegiatan pastinya diharapkan bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoritis, secara praktis maupun secara empiris.

1. Secara teoretis hasil penelitian ini dapat mendukung teori yang sudah ada khususnya teori tentang servis dalam permainan bola voli.
2. Secara praktis diharapkan dapat memberikan informasi kepada para guru dan pelatih bola voli mengenai keefektifan servis atas dan *jump service* terhadap ketepatan servis dalam Proliga bola voli putra putaran kedua seri Bandung tahun 2018.
3. Secara empiris menambah pengalaman penulis tentang penulisan karya ilmiah khususnya mengenai efektivitas servis atas dan *jump service* terhadap ketepatan servis dalam Proliga bola voli putra putaran kedua seri Bandung tahun 2018.